

MANAJEMEN PELAKSANAAN MATA PELAJARAN BAHASA ARAB DI SMPT DARUR ROJA SELOKAJANG BLITAR

Mohammad Fadil Akbar Islamy¹, Elya Nur Hana²
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang^{1, 2}
Email: fadilakbarisl12@gmail.com¹, elyanurhana@gmail.com²

ABSTRAK

Kata kunci:
Managemen,
Pelaksanaan Mata
Pelajaran Bahasa Arab

Sering kali Lembaga Pendidikan menjadi sorotan para akademisi. Hal ini menunjukkan bahwa Lembaga Pendidikan sangat menarik diperbincangkan agar progres pengembangan Lembaga Pendidikan berjalan secara dinamis seiring derasnya perkembangan IPTEK di era ini. Namun realitanya semua itu sering kali menjadi wacana belaka. Dapat dikatakan kendala itu muncul dari faktor manajemen pelaksanaan itu sendiri. Mungkin karena kurang maksimal atau kurang totalitas dalam pelaksanaannya. Penelitian ini bertujuan untuk membahas manajemen pelaksanaan mata pelajaran Bahasa Arab SMPT Darur Roja Selokajang Blitar agar Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan praktik manajemen yang efektif dalam proses pengajaran dan pembelajaran Bahasa Arab di sekolah tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan analisis dokumen. Dengan demikian, artikel ini memberikan wawasan tentang praktik manajemen yang efektif dalam pelaksanaan mata pelajaran Bahasa Arab di SMP Darur Roja Selokajang, Blitar, dan menekankan pentingnya kolaborasi dan inovasi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Arab di sekolah tersebut.

ABSTRACT

Keywords:
Management,
Implementation of Arabic
Language Subject

Educational institutions are often the focus of academic discussions. This indicates that educational institutions are highly intriguing to discuss, ensuring that the progress of their development proceeds dynamically in line with the rapid advancements in science and technology in this era. However, in reality, this often remains mere discourse. It can be said that this challenge arises from the management of the implementation itself, perhaps due to a lack of optimization or insufficient commitment in its execution. This study aims to examine the management of the implementation of the Arabic language subject at SMPT Darur Roja Selokajang Blitar. The goal is to reveal effective management practices in the teaching and learning processes of the Arabic language at the school. The research methods employed include observation, interviews, and document analysis. Consequently, this article provides insights into effective management practices in the implementation of the Arabic language subject at SMP Darur Roja Selokajang, Blitar, while emphasizing the importance of collaboration and innovation in enhancing the quality of Arabic language learning at the school.

PENDAHULUAN

Pelaksanaan (accounting) pada dasarnya adalah aktifitas orang untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan secara aktif dan efisien. Lebih lanjut dikatakan oleh Prof. Dr. H. Arifin Abdurrahman menyatakan bahwa aktivitas merupakan kegiatan pengelolaan untuk membahagiakan orang lain dan mampu berkarya. Pada dasarnya, melaksanakan perencanaan manajemen bukanlah pekerjaan yang mudah. Untuk dapat mengelolanya diperlukan penguasaan



berbagai seni manajemen agar perencanaan manajemen terlaksana. Secara praktis, fungsi pelaksanaan ini merupakan upaya untuk menciptakan kerjasama antar staf pelaksana program agar tujuan organisasi dapat tercapai secara efektif dan efisien. Fungsi pelaksanaan dalam manajemen meliputi koordinasi, motivasi, komunikasi, dan bentuk lain yang mempengaruhi seseorang untuk melakukan sesuatu guna mencapai tujuan organisasi. (Julitriarsa dan Suprihanto 1988, h. 65).

Dalam konteks tersebut, kenyataan serta realita dalam manajemen di lembaga pendidikan kita dikala ini, bisa dikatakan kalau manajemen implementasi menjadi hambatan dalam penerapan manajerial antara lain: minimnya perencanaan, minimnya koordinasi, minimnya komunikasi serta toleransi antar sesama warga di area kerja, serta minimnya gotong royong antar unit kerja. Sebenarnya banyak penelitian yang mengulas mengenai manajemen pendidikan akan tetapi yang terfokus mengenai manajemen pelaksanaan masih sangat minim. Meski demikian, paling tidak penelitian tersebut bisa dijadikan rujukan dalam meningkatkan manajemen pembelajaran yang bagus dalam pengelolaannya untuk menggapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Mutu suatu Lembaga Pendidikan tidak cuma ditetapkan oleh mutu pendidikan semata, tetapi dipengaruhi gimana lembaga pendidikan sanggup mengelola staf dengan menimbulkan motivasi serta kemampuan staf supaya sanggup bekerja dengan baik dalam melaksanakan tugasnya. Seiring dengan pertumbuhan IPTEK diperlukan manajemen yang sanggup mengatasi staf dengan baik serta efektif, serta memerlukan penindakan yang lebih handal serta kompeten supaya sanggup melindungi serta merawat apa yang sudah dicapai dalam menggapai tujuan pendidikan yang diinginkan.

Penulis memandang dari sisi terpancang sebelah mata, manajemen pembelajaran inilah yang mendasari ketidaksesuaian metode berfikir dengan apa yang terjalin di lapangan. Suatu Lembaga Pendidikan tanpa manajemen pembelajaran yang baik, pasti saja tidak bisa bergerak secara optimal serta berlangsungnya pembelajaran bertentangan denganyang didambakan. Progress pengembangan Lembaga Pendidikan tidak akan tercapai tanpa adanya manajemen pelaksanaan, karena manajemen program membutuhkan manajemen pelaksanaan dalam pengelolaannya. Namun pada prakteknya, kurang maksimal atau kurang totalitas dalam pelaksanaannya. Hambatan yang dialami umumnya diakibatkan oleh, perencana yang kurang pakar, tenaga pelaksana dari perencanaan yang kurang cakap, keuangan tidak memadai buat mempraktikkan perencanaan, serta pula terbentuknya perubahan- perubahan suasana secara drastis sehingga lembaga pendidikan belum mempunyai manajemen yang bagus dalam pengelolaan pendidikannya. Berlatar belakang tersebut penulis tertarik mengambil judul Manajemen Pelaksanaan Mata Pelajaran Bahasa Arab di SMPT Darur Roja Selokajang Blitar.

SMPT Darur Roja Selokajang merupakan salah satu lembaga yang ada di dalam Yayasan Pondok Pesantren Darur Roja. Lembaga yang ada di Pondok Pesantren Darur Roja antara lain MKM, SMK, TPQ, Askesos, Poskestren, Panti Asuhan, Koperasi dan divisi usaha lainnya, hingga tahun 2009 santri Pondok Pesantren Darur Roja mencapai 250 santri dan santriwati hingga muncul ide untuk mendirikan lembaga pembelajaran resmi tingkat menengah dengan nama SMP Terpadu Darur Roja, berdiri pada tanggal 8 Mei 2010. SMPT Darur Roja' merupakan sekolah swasta di

bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang beralamat di Jalan Kh. Wahid Hasyim nomor 01 Desa Selokajang, Kecamatan Srengat, Kabupaten Blitar.

Dalam meningkatkan kualitas pendidikan SMPT Darur Roja Selokajang senantiasa berupaya memajukan mutu dengan membenahi manajemen pelaksanaan yang terdapat di dalam SMPT Darur Roja. Mengenai organisasi yang bergelut di bidang pendidikan adalah suatu perihal yang harus dijalankan, selain itu tidak kalah artinya dengan meningkatkan SDM yang handal perlu adanya untuk guru serta staff yang baru ataupun yang lama guna menciptakan karakteristik yang khas SMPT Darur Roja, membentengi serta membenahi manajemen pelaksanaan SMPT Darur Roja. SMPT Darur Roja sangat mencermati mutu tenaga pendidik, baik soft skill ataupun hard skill. Mutu pelayanan meliputi dari tata usaha, serta kepala sekolah. mutu yang baik dalam segi pendidikan serta pelayanan sehari-hari hendak mendukung kepuasan orang tua. Kepuasan mengenai hasil prestasi belajar dan pelayanan yang diberikan melahirkan nilai khusus untuk kemajuan SMPT Darur Roja, sehingga mereka sanggup memikat orang tua yang lain buat menyekolahkan anak-anaknya.

Manajemen pelaksanaan adalah fungsi manajemen yang paling penting. Dalam manajemen perencanaan dan pengorganisasian berurusan dengan faktor yang lebih semu dari proses manajemen. Sedangkan manajemen implementasi lebih memfokuskan pada aktivitas yang berpautan langsung dengan orang di dalam organisasi. Manajemen pelaksanaan berupaya mewujudkan perencanaan dan pengorganisasian melalui arah dan motivasi yang berbeda-beda biar tiap-tiap pegawai mampu melakukan aktivitas secara sempurna yang cocok dengan kedudukan, instruksi dan kewajibannya.

Menejemen pelaksanaan adalah fungsi manajemen yang sangat berpengaruh. Dalam manajemen perencanaan dan pengorganisasian lebih banyak berurusan dengan aspek abstrak dari proses manajemen. Sedangkan manajemen pelaksanaan lebih menekankan pada aktivitas yang berhubungan langsung dengan orang-orang di dalam organisasi. Manajemen pelaksanaan merupakan upaya mewujudkan perencanaan dan pengorganisasian dengan melalui arah dan motivasi yang berbeda-beda agar setiap staf dapat melakukan kegiatan secara optimal sesuai peran, tugas dan tanggungjawabnya

(S. 2009, h. 54).

Judul penelitian ini termotivasi dari karya Retno Yuliani, dkk dengan judul Implementasi Manajemen Pendidikan Sekolah Dasar Negeri 1 Gisting Bawah dengan tujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis: manajemen kurikulum dan pembelajaran, manajemen peserta didik, manajemen guru dan tenaga kependidikan, manajemen infrastruktur, manajemen keuangan, menejemen humas, pengelolaan Budaya dan Lingkungan di SDN 1 Gisting Bawah, dengan menggunakan metodologi penelitian pendekatan deskriptif kualitatif berbasis fenomenologi. Dengan hasil penelitian antara lain: Kurikulum dan Manajemen Pembelajaran di SDN 1 Gisting Bawah diimplementasikan dengan menggunakan fungsi manajemen POAC, manajemen kemahasiswaan berjalan dengan baik, pengelolaan guru dan tenaga kependidikan telah dilaksanakan dengan baik sesuai dengan fungsi jurusan, pengelolaan infrastruktur masih belum sesuai dengan pengelolaan, pengelolaan dana dikelola secara transparan dan akuntabel, bagian

Humas yang selaras dengan peran panitia berjalan dengan baik, pengelolaan budaya dan lingkungan berjalan sesuai harapan (Yuliani, Suntoro, dan Kandar t.t.).

Penelitian serupa ditulis oleh Leni Marlina Manajemen Pelaksanaan Pendidikan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) UIN Raden Fatah Palembang (Tinjauan Terhadap Pelaksanaan Proses Pendidikan). Menggunakan jenis penelitian studi kasus kualitatif dengan logika penalaran induktif. Yang bertujuan untuk mengetahui kedudukan atau makna karakteristik manajemen pendidikan Fakultas Pendidikan dan Keguruan (FITK) yaitu pelaksanaan input, proses, output, dan outcome yang ditemukan di institusi pendidikan itu. Hasil dari penelitian tersebut dari beberapa aspek yang terdiri dari proses belajar mengajar yang efektif dilaksanakan, meskipun memiliki kekurangan; kepemimpinan tercipta dengan baik; dan dalam menciptakan lingkungan yang aman dan tertib terjadi kesenjangan bahwa partisipasi siswa dalam pembuatan atau penetapan kebijakan masih minim (Marlina 2018). Kesimpulan dari beberapa penelitian terdahulu adalah sama-sama menganalisa dan mendeskripsikan manajemen pelaksanaan yang ada di suatu lembaga pendidikan. Metode yang digunakan juga mempunyai kesamaan menggunakan metode kualitatif. Sedangkan perbedaan dari penelitian terdahulu di SDN 1 Gisting Bawah manajemen pelaksanaannya lebih global mulai dari manajemen kurikulum dan pembelajaran, manajemen peserta didik, manajemen guru dan tenaga kependidikan, manajemen infrastruktur, manajemen keuangan, manajemen humas, pengelolaan Budaya dan Lingkungan. Sedangkan manajemen pelaksanaan di UIN Raden Fatah Palembang hanya terfokus terhadap manajemen pelaksanaan Proses Pendidikan.

Selain itu, pendukung penelitian terdahulu ditulis oleh Ahmadi, dkk. Dengan judul Penggerakan Program Bahasa Arab Di Pondok Pesantren Modern. Yang menghasilkan penelitian bahwa kepemimpinan, komunikasi dan supervisi merupakan penentu pelaksanaan program yang sudah direncanakan (Ahmadi dkk. 2018). Berkaitan dengan penelitian tersebut ada beberapa penelitian yang menjadi penunjang manajemen pelaksanaan di bidang tertentu seperti penelitian yang ditulis oleh Sormin dengan judul Manajemen Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SMP Muhammadiyah 29 Padangsidempuan (Sormin 2017). Selanjutnya, penelitian yang ditulis oleh Tasrim dan Elihami dengan judul Motivasi Kerja Pendidik dalam Meningkatkan Manajemen Lembaga Pendidikan Dasar. Setelah itu, penelitian yang memfokuskan Pengaruh Supervisi dan Motivasi Kerja Terhadap Kualitas Pendidikan Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Makasar Jakarta Timur (Daryanti 2013). Adapun persamaan dan perbedaan dari beberapa penelitian tersebut sama-sama menggunakan metode kualitatif, dan penelitian-penelitian tersebut dapat dijadikan kolaborasi dalam mewujudkan manajemen pelaksanaan yang telah direncanakan.

Dalam penelitian ini peneliti berfokus pada manajemen pelaksanaan program Bahasa Arab di SMPT Darur Roja Selokajang. Penulis berharap agar manajemen pelaksanaan mampu dikelola dan diatur agar dapat diimplementasikan dan ditegakkan secara optimal. Penulis berperan memberikan gambaran mengenai manajemen pelaksanaan di SMPT Darur Roja Selokajang, sehingga artikel ini dapat dijadikan acuan dalam menggerakkan manajemen pelaksanaan yang ideal. Banyak penelitian yang telah dilakukan, namun masih ada hal yang belum terungkap, maka tujuan tulisan ini adalah: 1) Bagaimana upaya manajer mewujudkan manajemen pelaksanaan

dalam meningkatkan kualitas kerja para anggota sekolah; 2) Bagaimana warga sekolah menggerakkan manajemen pelaksanaan program Bahasa Arab di SMPT Darur Roja Selokajang. Dengan adanya tujuan tersebut diharapkan dapat memajukan kualitas pendidikan dengan membenahi manajemen pelaksanaan yang terdapat di dalam SMPT Darur Roja.

METODE

Penyusun memakai metode diskripsi kualitatif. Disebut penelitian kualitatif, karena sumber data utama penelitian ini adalah kata-kata dan tindakan orang yang disebut penelitian kualitatif, karena sumber data utama penelitian ini adalah kata-kata dan tindakan orang-orang yang diobservasi atau diwawancarai. (Moleng 1999, h. 112)

Sumber data merupakan hal terpenting dalam proses penelitian, karena sumber data merupakan komponen utama yang berfungsi sebagai sumber informasi sehingga dapat menggambarkan hasil penelitian. (Sugiyono 2015, h. 53) data yang disajikan dalam artikel ini, terdiri dari dua jenis, yaitu data primer dan sekunder. Peneliti mengambil data dari hasil wawancara kepada guru, siswa, dan warga sekolah. Sedangkan untuk data sekunder bersumber dari dokumen-dokumen di sekolah terkait penelitian dan referensi. Sumber data ini berasal dari pendapat siswa, guru, dan warga sekolah, serta proses pengajaran, buku dan dokumen penelitian. (Arikunto 2002, h. 129)

Alat penelitian ini meliputi: 1) Observasi, adalah suatu metode dengan observasi lapangan yang ditunjukkan bahwa peneliti mengamati kejadian-kejadian yang terjadi secara langsung di lapangan untuk memperkuat data dengan melakukan observasi yang nyata dan benar. Peneliti menggunakan observasi untuk mengumpulkan informasi tentang proses manajemen pelaksanaan yang terdapat di dalam SMPT Darur Roja. 2) Wawancara, metode pengumpulan data melalui tanya jawab untuk mendapatkan masalah yang harus diteliti. Ini hanyalah daftar poin atau topik pertanyaan yang ingin disajikan oleh peneliti kepada para warga sekolah SMPT Darur Roja selama wawancara. Peneliti menggunakan metode ini untuk memperoleh data yang berkaitan dengan bentuk interaksi manajemen pelaksanaan yang terdapat di SMPT Darur Roja'. 3) Dokumentasi, dimaksudkan sebagai cara praktis untuk mengumpulkan fakta dan informasi sesuai dengan cara saya melihat dokumen di tempat tertentu. Dokumen bisa berbentuk arsip, gambar, foto, peta, bagan, data stuktur organisasi, catatan sejarah, rekaman, video, dan buku panduan manajemen SMPT Darur Roja.

Setelah pengumpulan data dilakukan validitasi data dengan menggunakan teknik analisis deskriptif. Menurut Miles dan Huberman dalam (Sugiyono 2015, h. 321), teknik analisis data dapat dilaksanakan dalam tiga langkah, yaitu: 1) reduksi data, yaitu mengklasifikasikan, mengarahkan, menghapus, dan mengelola data yang tidak diperlukan. 2) Penyajian data, yaitu menciptakan pola hubungan yang bermakna dan memberikan kemungkinan untuk menarik kesimpulan; Dan 3) penarikan kesimpulan / verifikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Upaya Manajer Mewujudkan Manajemen Pelaksanaan dalam Meningkatkan Kualitas Kerja Para Anggota Sekolah

Table 1 Teori dan Hasil Analisis

Teori	Hasil Analisis
Tugas seorang pemimpin adalah mencerminkan bagaimana cara membimbing dan membujuk bawahan, agar orang lain melakukan tugas-tugas penting dengan Ciptakan suasana yang menyenangkan untuk bekerja bersama (Fattah 2013, h. 2). Hubungan antara pemimpin dan mereka yang dipimpin adalah hubungan timbal balik (Syafaruddin 2013, h. 191).	Kepala sekolah atau manajer berusaha menjalin komunikasi yang baik dengan pendidik. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya koordinasi, motivasi, dan supervisi. Selain itu, kepala sekolah juga menyelaraskan berbagai pendapat agar program manajemen pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab dapat mencapai tujuan.

SMPT Darur Roja merupakan sekolah di bawah yayasan pondok pesantren yang di dalamnya mengharuskan ada program pembelajaran muatan lokal Pendidikan Bahasa Arab. Sedangkan, biasanya pada sekolah umum pembelajaran agama diajarkan secara keseluruhan dan tidak terfokus kepada satu materi. Upaya yang dilakukan kepala sekolah untuk mempengaruhi anggotanya dengan cara memberikan koordinasi/komunikasi, memberikan motivasi, dan juga diadakannya supervisi (evaluasi manajemen pelaksanaan diwaktu rapat 1 bulan sekali dan evaluasi yayasan 1 bulan, contohnya seperti mengadakan rapat pembekalan metode pembelajaran yang efektif dan efisien di era 4.0. Selain itu, mengadakan istighosah yang dilaksanakan di yayasan dan dilanjutkan brdiskusi kecil yang di dalamnya membahas berbagai masalah yang dihadapi pengajar maupun pelajar SMPT Darur Roja.

Salah satu usaha yang diterapkan dalam mengembangkan kemampuan pegawai adalah dengan diadakannya pelatihan untuk guru dalam melatih siswa berpikir kritis. Pelatihan tersebut diadakan dua minggu satu kali dengan presentasi setiap guru bagaimana cara menerapkan pembelajaran yang menarik di kelasnya. Pelatihan ini dapat membuka wawasan guru lainnya untuk mengembangkan metode ataupun media yang digunakan dalam pembelajaran. Adanya pelatihan ini juga merupakan salah satu usaha untuk menciptakan kelas yang efektif dan efisien serta memperoleh hasil yang maksimal pada siswa.

Warga Sekolah Menggerakkan Manajemen Pelaksanaan Program Bahasa Arab di SMPT Darur Roja Selokajang.

Table 2 Teori dan Hasil Analisis

Teori	Hasil Analisis
Fungsi pelaksanaan (<i>accounting</i>) ialah usaha agar menghasilkan kolaborasi antar staf pelaksana program hingga tujuan organisasi bisa tercapai secara efisien dan efektif. Fungsi pelaksanaan dalam manajemen mencakup didalamnya, diantaranya: koordinasi, motivasi, komunikasi, serta bentuk-bentuk lain dalam rangka memikat seorang agar melaksanakan suatu untuk menggapai tujuan organisasi (Kurniadi dan Machali 2012, h.287)	Upaya warga sekolah dalam menerapkan program manajemen pelaksanaan dengan menjalin silaturrohmi dengan baik, rasa cinta kasih yang menjunjung rasa kekeluargaan yang tinggi serta rasa saling memiliki antar sesama pengajar, sehingga diharapkan dapat memberikan kekuatan dalam mencapai tujuan

Upaya warga sekolah dalam menjalankan manajemen program diadakannya rasa cinta kasih yang menjunjung rasa kekeluargaan yang tinggi dan rasa saling memiliki antar sesama pengajar, terjalinnya silaturoohmi yang baik antar pengajar yang diadakan diharapkan dapat memberikan kekuatan dalam mencapai tujuan, yang ditunjukkan dengan adanya acara sesama guru setiap seminggu sekali seperti makan bersama (mengadakan syukuran kecil kecilan untuk yang memiliki hajat), liburan bersama para pengajar. Sehingga antar pengajar akan memiliki rasa tanggung jawab bersama selama masih dalam satu lembaga untuk mencapai tujuan. Sebelum dibangunnya silaturohmi yang baik dengan murid alangkah baiknya mendahulukan terlebih dahulu silaturoohmi antara kepala sekolah dan sesama pengajar. Guru yang berkualitas akan menghasilkan murid yang cerdas, Guru yang kreatif akan menjadikan pembelajaran semakin efektif, Guru yang berwawasan luas akan mencetak murid murid berkualitas

Seorang murid akan mengikuti berbagai aturan jika pengajar dapat berkomunikasi dengan baik, dan memahami metode pembelajaran yang menarik, sehingga tidak akan ada kesalahpahaman antara pengajar dan pelajar, serta pembelajaran akan lebih menarik. Seorang guru juga harus pandai dalam membawa suasana ketika pembelajaran agar murid tidak cepat merasa bosan saat pembelajaran. Maka dari itu, penerapan, strategi, metode, dan media pembelajaran yang tepat juga sangat diperlukan dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Selain itu, dalam proses pembelajaran pendidik masuk ke dalam kelas dengan ekspresi tersenyum karena senyuman bisa membuat suasana terasa damai dan tidak menakutkan. Menyapa setiap siswa sebagai wujud kepedulian dan perhatian, berkomunikasi secara dialogis, lancar dan tanpa beban, sehingga siswa merasa seperti berada di dalam kelas seperti di rumah sendiri. Menerima siswa apa adanya, tidak perlu menuntut sehingga tidak ada kecenderungan untuk membandingkan siswa satu dengan yang lain.

Pendidik juga menguatkan motivasi belajar siswa dengan cara menunjukkan pentingnya pengalaman dan materi pembelajaran bagi kehidupan siswa di masa di masa depan. Di sela-sela pembelajaran yang menjenuhkan atau saat konsentrasi siswa terganggu, pendidik memberikan semacam motivasi atau pencerahan agar konsentrasi dapat dikendalikan kembali. Seorang pendidik yang selalu bersemangat dan penuh semangat, memiliki etos kerja, tidak terlihat lelah dan tidak mengeluh, dapat dijadikan teladan bagi anak didiknya. Selain itu diisi dengan pemikiran tentang kemajuan dan kesuksesan seorang siswa. Guru selalu sabar apabila di dalam kelas guru menjumpai siswa yang merasa sangat sulit untuk memahami suatu pelajaran meski diulang berkali-kali namun tetap tidak bisa dalam keadaan seperti itu, guru bisa menahan dan terus memberikan harapan kepada siswa agar bisa tumbuh dengan semangat, tidak tersinggung apalagi mengucapkan kata-kata bodoh. Selanjutnya, guru melayani dengan sepenuh hati jika masih ada siswa dengan kemampuan yang kurang lancar sering kita jumpai guru yang hanya peduli pada siswa yang pandai saja, sedangkan siswa yang masih membutuhkan bimbingan diabaikan, hal tersebut justru akan menimbulkan diskriminasi, mengingat siswa memiliki hak yang sama. Untuk belajar dan mereka harus menerima bimbingan.

Hambatan dalam menerapkan manajemen pelaksanaan di SMPT Darur Roja adalah: bagi murid yang berasal dari sekolah umum seperti SD, mungkin akan lebih sulit untuk mencapai tujuan tersebut, dan belum terpenuhinya sarana prasarana yang dapat menunjang tercapainya tujuan. Sedangkan pendukung manajemen pelaksanaan SMPT Darur Roja dengan adanya pondok pesantren apa yang dilakukan siswa dapat terkontrol dengan baik. Selain itu siswa akan memiliki bekal ilmu yang lebih baik dibandingkan pada sekolah umum(ilmu umum dan ilmu agama).

KESIMPULAN

Manajemen pelaksanaan sudah terlaksana dengan baik walaupun ada beberapa kendala yang menjadi penyebab belum tercapainya tujuan, akan tetapi SMPT berusaha melihat dan menelaah dengan baik apa kekurangan yang menyebabkan belum tercapainya tujuan tersebut, dan akan memperbaharui manajemen pelaksanaan yang kurang baik. Untuk melaksanakan program Bahasa Arab harus ada kerjasama yang baik antara staf pelaksana yang satu dengan yang lainnya, baik dari segi komunikasi, koordinasi, maupun motivasi. Selain itu, memiliki satu tujuan juga merupakan satu hal penting ketika kita ingin mencapai sesuatu dalam suatu organisasi. Dalam hal ini adalah menjadikan siswa yang dapat menggunakan bahasa Arab dengan baik secara aktif maupun pasif..

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Maswan, Kurnia Istita'ah, Nur Rohmah Sholihah, dan Zakiyah Arifah. 2018. "PENGGERAKAN PROGRAM BAHASA ARAB DI PONDOK PESANTREN MODERN." *Arabi : Journal of Arabic Studies* 3(1):70. doi: 10.24865/ajas.v3i1.70.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Baharuddin, dan Moh. Makin. 2016. *Manajemen Pendidikan Islam Transformasi Menuju Sekolah*

atau Madrasah Unggul. Malang: UIN Maliki Press.

- Daryanti. 2013. "Pengaruh Supervisi dan Motivasi Kerja Terhadap Kualitas Pendidikan Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Makasar Jakarta Timur." *Jurnal Manajemen Pendidikan* Volume 4 Nomor 1.
- Djafri, N. 2017. *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Yogyakarta: Deepublish.
- Farikhah, Siti. 2015. *MANAJEMEN LEMBAGA PENDIDIKAN*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Fattah, Nanang. 2013. *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: Rosda Karya.
- Firmansyah, M. Anang, dan Budi W. Mahardika. 2018. *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: Deepublish.
- Hakim, L., dan Mukhtar. 2018. *Dasar-Dasar Manajemen Pendidikan*. Jambi: Timur Laut Angkasa.
- Julitriarsa, Djati, dan John Suprihanto. 1988. *Manajemen Mutu*. Yogyakarta: BPFE.
- Kristiawan, Muhammad, Dian Safitri, dan Rena Lestari. 2017. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Kurniadi, Didin, dan Imam Machali. 2012. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Ar Ruzz Media.
- Machali, Imam, dan Ara Hidayat. 2012. *Pengelolaan Pendidikan: Konsep, Prinsip, dan Aplikasi dalam Mengelola Sekolah dan Madrasah*. Yogyakarta: Kaukaba.
- Marhawati, Besse. 2018. *Pengantar Pengawasan Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Marlina, Leni. 2018. "Manajemen Pelaksanaan Pendidikan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) UIN Raden Fatah Palembang (Tinjauan Terhadap Pelaksanaan Proses Pendidikan)." *Journal of Islamic Education Management* Vol. 4 No. 1, pp 73–90.
- Moleng, Lexy J. 1999. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remadja Rosdakarya.
- Mulyasa, H. E. 2012. *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Musfah, Jejen. 2015. *Manajemen Pendidikan (Teori, Kebijakan, dan Praktik*. Cet 1. Jakarta: Kencana.
- Pananrangi, Andi Rasyid. 2017. *Manajemen Pendidikan*. Makassar: Celebes Media Perkasa.
- Rahmat, A. 2017. *Manajemen Pendidikan Non-Formal*. Ponorogo: Penerbit Wade.
- S., Sagala. 2009. *Administrasi Pendidikan Kontemporer*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Saefullah, U. 2012. *Manajemen Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sormin, Darliana. 2017. "MANAJEMEN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI SMP MUHAMMADIYAH 29 PADANGSIDIMPUAN." *Al-Muaddib : Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial & Keislaman* 2(1). doi: 10.31604/muaddib.v2i1.159.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Rd*. Bandung: Alfabeta.
- Sukarna. 2011. *Dasar- Dasar Manajemen*. Bandung: Mandar Maju.
- Syafaruddin. 2013. *Manajemen Organisasi Pendidikan*. Medan: Perdana Publishing.
- Thoha, Mohammad. 2016. *Manajemen Pendidikan Islam Konseptual dan Operasional*. Surabaya: Penerbit Buku Pustaka Radja.
- Usman, Husaini. 2014. *Manajemen: Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*. Cet. 2. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wibowo, S. 2009. *Pengantar Manajemen Bisnis*. Bandung: Politeknik Telkom.

Yuliani, Retno, Irawan Suntoro, dan Supomo Kandar. t.t. "IMPLEMENTASI MANAJEMEN PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR NEGERI 1 GISTING BAWAH." 16.